

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA
PT. TELKOM CABANG MARISA**

Oleh

**ALMAWATI KADIR
E1119134**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. TELKOM CABANG MARISA

Oleh

ALMAWATI KADIR
E1119134

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022**

PEMBIMBING I



Purnama Sari, SE., M.Si
NIDN : 09 120788 02

PEMBIMBING II



Taufik Udango, SE., M.Ak
NIDN : 09 280888 05

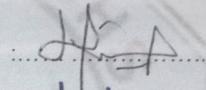
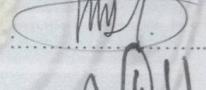
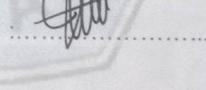
HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. TELKOM CABANG MARISA

Oleh

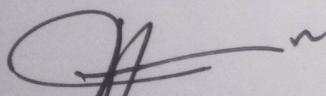
ALMAWATI KADIR
E1119134

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Syamsuddin, SE., MM., Ak
(Ketua Penguji) 
2. Kartini Muslimin, SE., M.Ak
(Anggota Penguji) 
3. Agus Baku, SE., M.Si
(Anggota Penguji) 
4. Purnama Sari, SE., M.Si
(Pembimbing Utama) 
5. Taufik Udango, SE., M.Ak
(Pembimbing Pendamping) 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan



(Almawati Kadir)
E1119134

ABSTRACT

ALMAWATI KADIR. E1119134. THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM AT PT. TELKOM MARISA

This study aims at determining the effect of accounting information systems on internal control systems. The type of research used in this study is a quantitative method that emphasizes the analysis of numerical data (numbers) processed through statistical methods. The processed data are the results of questionnaires distributed to respondents at the PT. Telkom Marisa. It compares the extent value of the effect and the significance of the Accounting Information System on the Internal Control System. The results of the questionnaire are tested for validity and reliability. The data analysis method employs a simple linear regression technique. Based on the results of this study, it is proven that the hypothesis is accepted because the accounting information system has a positive effect on the internal control system. However, it is not significant.

Keywords: accounting information system, internal control system

ABSTRAK

Almawati Kadir, 2022. Analisi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. Telkom Marisa.

Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Penelitian ini mempunyai tujuan Untuk Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian internal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Data yang diolah adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan pada responden pada kantor PT. Telkom Cabang Marisa. Teknik yang digunakan dalam perhitungan ini membandingkan seberapa besar pengaruh dan signifikansi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Sistem Pengendalian Internal. Hasil dari kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa hipotesis diterima dikarenakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

Kata Kunci : Sistim Informasi Akuntansi, Sisitim Pengendalian Internal

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Tuhan Semesta Alam, yang selalu memberikan kemenangan bagi siapa saja yang berjuang dijalannya. Dalam penulisan skripsi ini peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penulisan Skripsi dan bisa memberikan kontribusi bagi para peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi. Selain itu penyelesaian skripsi atau usulan penelitian ini sebagai prasyarat untuk melakukan penelitian lebih lanjut sekaligus sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Dalam penyusunan Skripsi atau skripsi ini tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini, adapun tanda terima kasih saya kepada :

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad.,M.Si Selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT).
- Bapak Bapak Dr. Hi. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir.,M.Si Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
- Ibu Melinda Ibrahim, SE.,M.SA. Selaku Ketua Program Studi

- Ibu Purnama Sari, SE.,M.Si Selaku Pembimbing 1 dan Bapak Taufik Udango, SE.,M.Ak selaku pembimbing II yang banyak memberikan masukan pada penyusunan karya ilmiah atau skripsi ini
- Seluruh Dosen di lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo serta teman mahasiswa/wi yang telah memberikan dorongan baik moral maupun moril bagi peneliti.
- Kedua Orang Tua Saya yang banyak memberikan dukungan serta doa disetiap waktu.
- Seluruh teman-teman mahasiswa yang selalu menjadi penyemangat.

Dalam skripsi ini tentu masih jauh dari kata kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah dimiliki sang Pencipta, terlepas dari itu semoga peneliti dalam penyusunan ini bisa mendekati kesempurnaan dalam karya ilmiah. Amin

Gorontalo, 16 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4.1. Maksud Penelitian	7
1.4.2. Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kajian Pustaka	6
2.1.1. Pengertian Sistem	6

2.1.2. Pengertian Informasi	11
2.1.3. Akuntansi.....	12
2.1.4. Sisitim Informasi Akuntansi	14
2.2. Pengendalian Internal.....	16
2.3. Lingkungan Pengendalian Internal	19
2.4. Kerangka Berpikir.....	23
2.5. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Objek Penelitian.....	26
3.2. Metode Pengumpulan Data	26
3.3. Sumber data dan Metode pengumpulan Data.....	28
3.3.1. Sumber Data.....	27
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4. Populasi	29
3.5. Definisi Operasional	29
3.6. Metode Analisi Data	30
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	31
3.6.2. Teknik Analisi Data.....	33
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	36
4.1. Sejarah Singkat PT. Telkom Marisa	36
4.2. Visi Misi PT Telkom	37
4.3. Struktur Organisasi PT. Telkom Cab. Marisa.....	38
4.4. Penerapan Sistim Informasi Akuntasi	39
4.5 Sistim Informasi Pada PT. Telkom Cabang Marisa.....	39
4.6. Deskriptif Data Atas Variabel Penelitian	41

4.7. Karakteristik Responden.....	42
4.8 Hasil Analisis Uji Kualitas Data	43
4.8.1 Analisi Uji Validitas	43
4.8.2. sistim Informasi Akuntansi (X)	43
4.8.3. Uji T-Test.....	44
BAB V PENUTUP	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	30
Tabel 4.1	Sampel dan Tingkat pengembalian Kuisioner.....	41
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian.....	58
Lampiran 2	<i>ABSTRACT</i>	59
Lampiran 3	ABSTRAK.....	60
Lampiran 4	Kuisisioner	61
Lampiran 5	Olahan Data	69
Lampiran 6	Surat Keterangan Penelitian	82
Lampiran 7	Surat Balasan Penelitian.....	83
Lampiran 8	Hasil Turnitin.....	84
Lampiran 9	<i>Curriculum Vitae</i>	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepanjang perekonomian dimasyarakat luas menggunakan uang (*money*) sebagai alat transaksi atau pembayaran maka sesuatu hal yang tidak mungkin jika peran akuntansi tidak dibutuhkan, karena akuntansi akan mencatat setiap peristiwa bisnis yang bersifat keuangan pada organisasi atau perusahaan. Pembayaran gaji, penjualan barang dagangan, dan pembelian secara kredit maupun tunai merupakan sebagian contoh dari peristiwa bisnis yang dicatat oleh akuntansi (Nami, 206).

Diera globalisasi ini, Sumber daya manusia agak sedikit terkesampingkanyang diakibatkan oleh majunyakegunaan pada teknologi. “Bermacam-macambenda seperti computer lebih diyakinibisadigunakan perannydari pada tenaga kerja atausumber daya manusiadalam melakukankaktivitas kerja yang lebih efesien dan efektif (Hariandja, 2007). Teknologi komputer biasa dipakai sebagai alat untuk membantubagipara tenaga kerja, salah satunya dalam kegiatan atau aktivitas akuntansi dalam perusahaan. Seiring berkembangnya sebuah perusahaan, seringkali aktivitas akuntansi menjadi terasa sulit untuk dilakukan karena problem yang begitu kompleksitas data didalam transaksi bisnis pada perusahaan. yang menjadi dasar kelemahan manusia seperti kecermatan, ketelitian serta kelelahan akan sangat mempengaruhi hasil dari pekerjaan yang dilakukan.

Dalam memudahkan aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh manusia, yaitu dengan menggunakan piranti atau alat seperti komputer. Kelebihan yang dimiliki komputer dirasakan dapat menutupi kekurangan yang dimiliki oleh manusia (Wahyono & Pujiatmoko, 2008).

Sebuah perusahaan yang bergerak didunia bisnis yang biasa memakai akuntansi sebagai bahasa dan alat dalam memperlancar jalannya aktivitas operasional perusahaan, dibuat keputusan bisnis, serta untuk mempertanggungjawabkan dalam pelaksanaan tugas seorang manajer. Akuntansi juga biasanya sering dipakai dalam perbandingan prestasi kerja dari sebuah perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu perusahaan sering menggunakan akuntansisebagai bahasa bisnis (*Accounting is the business language*) dalam setiap aktifitas perusahaan. secara singkat, akuntansi selalu ada di mana sajaserta bermanfaat bagi kehidupan sehari- hari baik untuk individu serta organisasi (Shinobu, 2020)

Dengan adanya sebuah sistem informasi akuntansi akan sangat membantu setiapmanajer atau pimpinan perusahaan dengan menyediakan informasi akuntansi, untuk kebutuhan pihak sumber internal dan eksternal, serta dapat membantu pimpinan atau manajer perusahaan dalam mengatur staf atau karyawannya dalam perusahaan, sertaakan membantu pimpinan perusahaan dalam menjalankanroda organisasinya, serta peran utamanya dari sistem informasi akuntansi dalam fungsi control akanberjalan bagi manajemen perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA)bisa dinyatakan baik jika disuportoleh sebuah sistem yang juga baik, salah satunya adalah system ERP yaitu metodedalammenjalankan

ataua mengolah sumber daya yang dimiliki olehorganisasi dengan memakai teknologi. ERP (*Enterprise Resource Planning*)memilkikekuatanuntuk menghubungkan semua proses yang ada dalam area fungsional pada perusahaan.Dalam integrasi sistem telah dijelaskan bahwa data yang didapatkan dari sistem yang berbeda akan diintegrasikan menjadi sebuah sistem tunggal dengan format yang standar (*real time*), dengan demikian takada lagi perbedaan dari proses yang terjadi antar setiap departemen, fungsi, dan antar lokasi yang berbeda dikarenakan pengguna sistem menggunakan standar yang sama.

Bagian terpenting yang diperlukan oleh manajemendiantaranya ialah informasi akuntansi. Suatu informasi akuntansi adalah berupa data keuangan. Data keuangan yang dipakai oleh bagian manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan harus disajikan dalam bentuk yang baik. Untuk melaksanakan semua itu diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi yang biasa disebut sistem informasi akuntansi.Selain itu Pengendalian internal mempunyai peran yang sangat vital dalam usaha mencapai efektifnya dan efesiensi pada operasi perusahaan. Hal ini mempunyai tujuan untuk menjaga asset atau harta dari perusahaan, kepastian akurasi dan keandalan informasi akuntansi, pengukur kesesuaian kebijakan dan prosedur yang berjalan di perusahaan.

Sistem informasi akuntansi juga perlu untuk diperbaharui ataupun melakukan perkembangan untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. Azhar Susanto (2017) menjelaskan terdapat beberapa indicator dalam sistim informasi akuntansi untuk mengembangakannyaantara lain, *Brainware*, *Softwewre*, *Hardware*, *Prosedure*, *database* dan *Network*. Suatu sistem yang berkualitas,

dirancang, dibangun, dan dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem tersebut beroperasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Sistem informasi akuntansi yang sangat menunjang kerja sistem salah satunya yaitu sistem pengendalian internal.

Salah satu yang menjadi tanggung jawab manajemen adalah sistem pengendalian internal pada sebuah organisasi. Tanggung jawab manajemen meliputi pemeliharaan dan pembuatannya. Dalam sistem pengendalian internal dalam organisasi harus dibuat sesuai dengan kebutuhan dalam organisasi yang akan memakainya. Perusahaan yang tidak dilengkapi dengan pengendalian internal yang memadai akan menyebabkan kurangnya kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi tersebut. Manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang handal bagi para pemegang saham, investor, kreditor, dan semua pihak yang berkepentingan dengan manajemen perusahaan yang dipimpinnya. Dalam sistem pengendalian internal dinilai sangat penting karena tidak sedikit manajemen yang tidak memenuhi tanggungjawabnya yang sesuai atau secara benar (Maruta, 2015).

Pengendalian internal yang efektif akan merupakan salah satu komponen penting dalam unsur manajemen perusahaan dan akan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan yang baik. Pengendalian internal yang efektif juga akan sangat membantu pengurus dalam hal menjaga aset perusahaan, jaminan tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang bisa dipercaya (Bank Indonesia).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh kristinan (2010) dengan judul evaluasi sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada pt. telekomunikasiindonesia tbk. kandatel solobahwa evaluasi SPI atau sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT Telkom Solo, peneliti menemukan adanya beberapa kelemahan yakni, belum terdapat rotasi atau perputaran jabatan secara rutin. Hal ini memungkinkan dapat terjadinya penyelewengan karena tidak ada pergantian pegawai untuk melaksanakan suatu tahap pemrosesan data. Rotasi atau perputaran jabatan secara rutin ini bertujuan untuk menghindari kecurangan atau penyelewengan yang mungkin dapat terjadi

Pada Penelitian Yang dilakukan oleh Handani (2013) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. TELKOM, tbk). Dianggap bahwa PT. Telkom terindikasi memiliki Sistem Informasi Akuntansi, Audit Sistem Informasi, dan Pengendalian Internal tidak baik.

Pengendalian internal Pada PT Telkom cabang Marisa sangatlah penting, dan sehingga perusahaan harus dilakukan evaluasi diri dalam mengambil tindakan yang dianggap sangat perlu dalam memperbaiki sistem pengendalian intern yang ada. Dan juga dapat digunakan sebagai materiuntuk kajian ataupun *study* komparatif dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal pada perusahaan

Adapun yang terjadi pada Telkom Cabang Marisa memiliki hal serupa, karena fakta yang ada dilapangan juga yang salah satu yang menjadi penyebab yang belum optimalnya kinerja pada PT Telkom yaitu kurangnya penerapan

system informasi akuntansi sehingga berpengaruh pada Sistim pengendalian Internal yang diterapkan tidak efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti mengankat judul penelitian yaitu: **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Telkom Cabang Marisa Kabuaten Pohuwato.**

1.2.Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah pada penelitian ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah lingkup hanya meliputi sisitem informasi akuntansi dan system pengendalian internal.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pada PT Telkom Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk melaksanakan kurikulum studi penelitian dan akan dilanjutkan dengan penelelitian sebagai salah satu syarat untuk mneyelesaikan studi di fakultas ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo dalam memperoleh gelar Sarjana. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab permasalahan yang diangkat yaitu untuk menjawab

bagaimana pengaruh system Informasi Akuntansi terhadap pengendalian internal pada PT. Telkom Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Serta dapat memberikan perbaikan kedepan bagi perusahaan yang diteliti jika memang masih ada kekurangan dalam sistem pengendalian internalnya.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini kiranya yang bisa menjadi manfaatnya yaitu :

1. Secara teoritis diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis bagi bidang ilmu ekonomi yang lebih khususnya ilmu akuntansi untuk mewujudkan semangat dalam melakuakn pengenbangan keilmuan dalam penelitian.
2. Manfaa secara praktis melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau sumbangsi berupa hasil atau laporan penelitian dapat digunakan sebagai refrensi atau literatur untuk penelitian mahasiswa selanjutnya. Selain itu dapat dijadikan bahan Evaluasi bagi Perusahaan yang di teliti (PT.Telkom Cabang Marisa).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Pengertian Sistem

Suatu kelompok yang terdiri atas komponen diantaranya yaitu fungsi, manusia, aktifitas, dan lain-lain, yang saling terhubungserta saling mendukung dalam mencapai satu atau lebih tujuannya yang sebelumnya telah ditetapkan sering disebut sistem. Bentuk umum dari sistem yaitu Output, Proses,dan input. Hal ini merupakan konsep dari sistem yang sederhana, karena sebuah sistem akan dapat memiliki beberapa masukan dan keluaran. Selain itu sistem mempunyai karakteristik atau sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa diartikan sebagai suatu system.

Sistem dibatasi pengertiannya yaitu kumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan,saling berinteraksi dalam mencapai suatu tujuan. Tujuan utama dari sebuah perusahaan ialah mengejar profit yang maksimal mungkin dengan cara menekan pengeluaran yang seminimal mungkin, tidak terkecuali pada organisasi nirlaba sekalipun. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik merupakan perusahaan yang bisa memaksimalkan sumber dayanya yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan atau laba, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian mereka, sehingga selalu terjadi perubahan yang positif.Secara luas pengertian dari sistem ialah kumpulan dari bermacam-macam

komponen atau elemen atau sub sistem yang saling terkaituntuk membentuk suatu kesatuan sehingga mencapai tujuan atau sasaran tersebut.

Dalam bukunya Mulyadi (2008:5): Sistem ialahsebuah jaringan prosedur yang dibuat sesuaidengan pola yang terpadu dalam melaksanakan aktivitasutama perusahaan. Urutan atauprosedurdari suatu kegiatan, akan melibatkan dua orang atau lebih dalam setiap departemen, dan dibuat dalam menjamin penanganan secara seragam atas aktivitas transaksi penjualan yang sering terjadi secara berulang.

Dalam bukunya, Baridwan mengemukakakn (2009:3): Bahwa Sistem merupakan satu bentuk konsep atau kerangka dari prosedur yang salingberuhubungan atau berkaitan yang disusun sesuai skema secarakeluruhan, untuk dapat melakukan suatu aktivitas atau fungsi utama dari suatu perusahaan. Prosedur atau tata caraialah suatu urutan dalam pekerjaan klerikal (*clerical*), yang sering melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih.

Fat dalam Hutahean (2014) “Sistem adalah sekumpulan objek abstrak atau nyata (a detached thing) yang terdiri dari setiap bagian atau komponen yang saling berhubungan, saling mendukung, terkait, bergantung, dan bersatu penuh dalam satu kesatuan. mencapai tujuan tertentu secara efesien dan efektif.

Jogiyanto dalam bukunya (2009:1), definisi dari sistem adalah : “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”.

Sebuah sistem mempunyai bagian pengolahan yang bisa merubah Input atau masukan menjadi output atau keluaran. Sistem akan sangat menentukan input yang akan dibutuhkan sistem serta output yang dihasilkan dari sistem. Suatu sistem suadah pasti mempunyai sasaran dan tujuan, kalau tidak mempunyai tujuan atau sasaran maka operasi sistem sudah pasti tidak akan berguna. Sasaran dari sebuah sistem sangat menentukan sekali input yang dibutuhkan oleh sebuah sistem dan output yang dihasilkan oleh sebuah sistem. Sebuah sistem akan dikatakan sukses bila mengenai tujuan serta sasarannya.

2.1.2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan suatu hal yang amat penting bagi organisasi korporat dalam membuat keputusan. Secara etimologi, permulaan perkataan maklumat berasal daripada bahasa Perancis kuno, iaitu *information* (1387) yang diambil daripada bahasa Latin *informationem* yang berarti “konsep idea atau garis besar.

Konsep Informasi tidaklah mudah untuk mendefinisikannya, dikarenakan istilah yang ini mempunyai macam-macam ciri, aspek, serta manfaat yang satu dengan yang lainnya, serta kadang memilki perbedaan. Informasi ialah data yang asalnya dari kenyataan atau fakta yang dicatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan atau proses menjadi bentuk yang berguna dan bermanfaat untuk para pemakainya. Informasi merupakan hasil dari aktivitas pengelolaan data yang bias memberikan bentuk yang berarti dari fakta dan kejadian. Selanjutnya pengertian yang lainnya dari informasi ialah data berupa catatan-catatan dari masa lampau yang diarsipkan dan dicatat tanpa maksud dan segera diambil kembali

dalam pengambilan keputusan. Data yang diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan.

Dalam bukunya Agus M (2009:12), mendefinisikan bahwa informasi ialah “data yang telah diolah dan menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi yang akan menerimanya atau yang membutuhkannya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menjelaskan suatu kejadian yang reel atau nyata”.

Krismaji dalam bukunya menjelaskan (2015:14), Informasi ialah “data yang telah telah diorganisasi dan mepunyaimanfaat dan berguna”. Hal itu serupa apa yang telah disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4) bahwa :Informasi (*information*) ialah data yang telah diproses dan dikelola untuk memberikan arti serta memperbaiki proses dalam pengambilan sebuah keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna akan membuat keputusan yang baik sebagai kualitas dan kuantitas dari peningkatan informasi.

Dalam bukunya Bodnar (2010:3) menyatakan bahwa pengertian informasi adalah data terorganisir yang dapat mendukung akurasi dalam pengambilan keputusan suatu keputusan”. Lebih lanjut Suryantara (2014:3) menyatakan bahwa pengertian Informasi adalah: “Data yang diolah dan menjadi berguna untuk” yang membutuhkan atau bagi si pemakai”. Jadi bisa disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sangat berguna bagi penerima dalam organisasi baik itu pihak luar organisasi maupun dalam organisasi dengan tujuan untuk pengambilan keputusan atau manfaat lainnya dalam mencapai suatu tujuan.

Pengertian Diatas, bisa disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu kesatuan sistem yang bertujuan dalam menghasilkan informasi dan sistem yang terdiri dari pengumpulan, input, pengolahan data, Penyimpanan, pemrosesan, kontrol, dan pelaporan ke informasi yang mendukung pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi untuk dapat mencapai tujuan dan sasarannya

Sebuah perusahaan akan sangat membutuhkan sebuah informasi yang jelas dan akurat serta cepat dan tepat dalam menjalankan semua aktivitas didalamnya, baik mengambil sebuah keputusan oleh pihak manajemen perusahaan maupun aktivitas yang bersifat operasional. Informasi yang akurat dan cepat juga dibutuhkan bagi para pihak diluar manajemen perusahaan seperti investor, bank dan lain-lain dalam pengambilan sebuah keputusan yang merupakan sumber dari sebuah Informasi, yaitu data, harus ditetapkan ketika menjelaskan informasi pentingnya data. Data merupakan fakta yang menjelaskan peristiwa dan kesatuan yang hakiki. Peristiwa adalah sesuatu yang terjadi pada waktu-waktu tertentu. Peristiwa umum di dunia bisnis yang terjadi adalah perubahan nilai yang disebut aktivitas bisnis.

2.1.3. Akuntansi

Sebuah organisasi atau perusahaan sangat membutuhkan yang namanya ilmu akuntansi dalam menjalankan sebuah perusahaan, agar bisa diketahui maju atau mundurnya usaha atau bisnis sebuah perusahaan tersebut. Adanya ilmu akuntansi dalam organisasi atau perusahaan akan mampu mengontrol atau mengawasi lajunya perkembangan sebuah perusahaan..

Akuntansi menjadi bahasa dari dunia bisnis sehingga setiap perusahaan akan menerapkannya sebagai salah satu alat komunikasi bisnis bagi pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan. Secara klasik, akuntansi adalah suatu proses dalam melakukan pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*), dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi bisnis perusahaan.

Akuntansi adalah suatu proses transaksi kejadian berupa penggolongan pencatatan, pengikhtisaran, pengelolaan dan penyajian data, yang berkaitan dengan keuangan sehingga bisa digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan cara yang mudah dipahami dalam mengambil keputusan dan tujuan lainnya. Kata akuntansi asalnya dari kata asing yaitu *accounting* yang artinya menyelesaikan atau menghitung dalam bahasa Indonesia.

Pengertian akuntansi dalam bukunya James M. Reeve,dkk (2009:9) yang diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia oleh Dian Damayanti, akuntansi ialah sebagai sebuah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pengambil kebijakan atau pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi dalam perusahaan.

Dalam bukunya, Belkaoui (2006: 50), mengatakan bahwa akuntansi adalah kegiatan jasa, yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi,terutama bersifat finansial dan dimaksudkan untuk bermanfaat pengambilan keputusan ekonomi dan dalam memilih antarasejumlah tindakan alternatif

Menurut Kartikahadi (2016: 3), “akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Akuntansi juga merupakan suatu ilmu yang di dalamnya berisi bagaimana proses pemikiran sehingga dihasilkan suatu kerangka konseptual yang mencakup prinsip, standar, metode, dan teknik, serta prosedur yang akan dijadikan landasan dalam pelaporan keuangan dan informasi-informasi lainnya untuk melaporkan keadaan keuangan dari suatu kesatuan usaha.

2.1.4. Sistim Infomasi AKuntansi

Data yang dikelolah oleh sistim informasi akuntansi. Data yang telah diolah sistem informasi akuntansi ialahh data yang bersifat keuangan. Data yang dikelolah oleh sisitim informasi akuntansi hanya data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang akan dihasilkan olehs sistim informasi akuntansi hanya bersifat informasi keuangan.

Sistem Infomasi Akuntansi bertitik tolak dari suatu landasan yang terdiri dari berbagai konsep, yaitu konsep mengenai akuntansi itu sendiri, konsep sistem, konsep informasi. Dengan diterapkannya sistem informasi pada suatu perusahaan diharapkan manajemen dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat karena memiliki informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Bisnis dapat beradaptasi dengan perubahan untuk memanfaatkan peluang bahkan menghindari masalah dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi.

Bisa diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengklasifikasikan, mengolah, mengumpulkan, menganalisa, mengkomunikasikan informasi finansial serta pengambilan keputusan yang relevan untuk pihak dalam perusahaan maupun pihak luar. Tersirat bahwa akuntansi itu sendiri sebenarnya bagian atau merupakan sebuah Sistem Informasi.

Menurut Bodnar dan Hoopwood (2003:1), "sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti peralatan dan manusia yang dirancang mengubah data keuangan serta data lainnya menjadi sebuah informasi.

Steinbart dan Romney (2004:473) mengungkapkan bahwa "Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan SDM serta modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk (1) informasi dari penangkapan dan pemrosesan berbagai transaksi perusahaan (2) produksi informasi keuangan".

Dari pengertian yang diungkapkan para ahli teori diatas, bisa menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang sengaja dibuat untuk melakukan kegiatan pengolahan data dan pelaporan informasi, baik manual maupun terkomputerisasi, yang berkaitan dengan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat dilengkapi sebagai komponen sistem yang saling berhubungan dan akuntabel serta menyediakan informasi keuangan, informasi yang berasal dari data transaksional dengan maksud dan tujuan untuk pelaporan internal kepada pimpinan atau manajer untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. serta berguna bagi pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang berada di luar perusahaan.

Dalam sebuah sistem informasi akuntansi bukan hanya mengelolah data keuangan, data yang bukan keuangan juga bias diikutsertakan karena akan menjadi bahan dalam pengambilan keputusan bukan hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi yang bukan keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan mendatang.

2.2. Pengendalian Internal

Organisasi bisnis harus menggunakan kontrol sebagai alat untuk mengarahkan perilaku karyawan serta perilaku pelanggan. Pengendalian internal merupakan bagian dari subsistem yang dijadikan sebagai tata cara dan pedoman dalam melaksanakan operasional organisasi atau perusahaan tertentu. Dalam setiap organisasi atau lingkungan bisnis, pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dilaksanakan oleh atasannya serta manajemen secara menyeluruh untuk menanamkan keyakinan dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pengendalian internal didefinisikan sebagai prosedur dan proses yang digunakan oleh organisasi untuk melindungi aset atau aset perusahaan, memelihara informasi yang akurat dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem informasi akuntansi sebagai sistem terbuka tidak dapat dijamin bebas dari kesalahan dan kecurangan. Pengendalian internal yang baik merupakan cara bagi suatu sistem untuk melindungi dirinya dari tindakan yang merugikan. Dalam arti yang lebih sempit, pengendalian intern hanya terbatas pada kegiatan pengecekan yang dijumlaskan baik secara horizontal maupun ke bawah.

Diptyana dan Dewi (2014) Struktur kontrol atau pengendalian didefinisikan dalam Manajemen untuk mendapatkan kepastian pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Elemen lingkungan pengendalian, akuntansi dan prosedur pengendalian.

Dalam penjelasan Tuanakotta, Theodorus M. (2012) ada 5 metode atau presedur pengendalian menurut ISA (Standar Internasional tentang Audit) 315:

1. Lingkunganpengendalian

Salah satu dasar dari pengendalian internal adalah lingkungan pengendalian yang efektif. Hal ituakan membawa disiplin dan struktur ke dalam organisasi. Dalam lingkungan kontrol pengendalian ada diseluruh bagian, yang berarti bahwamengoreksi, mendeteksi, dan Mencegah salah saji material secara langsungdalam laporan keuangan tahunan. Namun, komponen yang dikandungnya adalahlingkungan control akan mempengaruhi aktivitas dari pengendalian dalam komponen lain.

2. Penilaian resiko

Penilaian resiko bisa dilihat dari sisi entitas dan auditor. Entitas dalam penilaian resiko dari sudut pandang terkadang adanya ancaman atau problem yang menghambatpada pencapaian tujuan perusahaan, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material. Ketika menilai risiko entitas yang bersangkutan, umumnya melihat pada isu-isu berikut:

1. Lingkungan operasi perusahaan mengalami perubahan setiap operasi emitas.
2. Pejabat atau karyawan yang baru bergabung dengan unit bisnis.
3. Sistem atau sistem baru dapat mengalami perubahan besar.
4. Pertumbuhannya sangat cepat.
5. Teknologi terkini.
6. Model bisnis, aktivitas baru dalam produksi
7. Reorganisasi Perusahaan (termasuk akuisisi dan divestasi).
8. Perluasan kegiatan ke luar negeri.
9. Penerbitan rekening koran terakhir.

C.Kegiatan pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah pemberian arahan dan prosedur yang memastikan bahwa arahan manajemen diimplementasikan. Dalam aktivitas pengendalian, telah dirancang untuk mengatasi risiko yang biasanya terjadi dalam aktivitas sehari-hari seperti pemrosesan transaksi (pembayaran, pembelian, penjualan dan transaksi lainnya), dan keamanan aset.

D. Sistem Informasi

Sistem informasi mencakup infrastruktur (perangkat keras dan komponen fisik), proses, perangkat lunak, orang (pengguna), dan data. Sistem informasi pada dasarnya menggunakan teknologi atau IT (*information technology*). Sistem informasi akan mengidentifikasi, merekam, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pencapaian tujuan pengendalian internal. Suatu sistem informasi yang dianggap relevan untuk tujuan pelaporan keuangan mencakup semua proses bisnis dan sistem akuntansi perusahaan atau entitas yang bersangkutan.

e. Pengawasan

Pengawasan Pemantauan atau dalam menilainya efektif kinerja dalam pengendalian internal dengan seiringnya waktu, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan bagaimana seharusnya, dan jika tidak, maka tindakan akan perbaikan perlu diambil. Manajemen harus bisa memantau melalui aktivitas yang sedang berjalan dengan cara evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari kedua-duanya.

2.3. Lingkungan Sistem Pengendalian Internal

Pada Peraturan Pemerintah (PP) No: 60 Tahun 2008 di jelaskan bahwa Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern dalam Peraturan Pemerintah ini mengacu pada Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern yang dilaksanakan di lingkungan pemerintahan di berbagai negara:

1. Lingkungan Pengendalian

Tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap umum manajemen puncak, direksi dan pemilik perusahaan tentang pentingnya pengendalian dalam suatu perusahaan, antara lain:

A. Nilai Integritas dan Etika

Menjaga etika didalam entitas organisasi serta menjadi panutan dalam melaksanakan tindakan yang benar. Hilangkan godaan untuk bertindak tidak etis dan terapkan disiplin yang sesuai.

B. Komitmen Kompetensi

Mengidentifikasi dan menetapkan kegiatan untuk memenuhi tugas dan fungsi masing-masing segmen di instansi pemerintahan.

C. Pememimpi yang Kondusif

Pelaksana instansi pemerintah oleh pemimpin yang memiliki sikap selalu mempertimbangkan risiko dalam mengambil sebuah keputusan.

D. Memiliki struktur organisasi

Sebuah kerangka kerja bagi manajemen untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan dalam organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi.

E. Alokasi tanggung jawab dan kompetensi

Unit bisnis membatasi wilayah tanggung jawabnya dan wewenang terkait.

F. Perumusan dan implementasi strategi pembangunan manusia yang sehat

Menetapkan praktik yang tepat untuk menerima, mengarahkan, mengevaluasi, melatih, mendorong, memberi penghargaan, melatih, dan mengambil tindakan disipliner untuk SDM (Sumber Daya Manusia).

G. Peran perwujudan melalui aparatur pengendalian intern yang efektif

H. Menjaga hubungan kerja yang harmonis dan baik dengan instansi pemerintah terkait.

2. Penilaian Risiko

Dimulai dengan penetapan tujuan dan sasaran yang konsisten dan jelas dari instansi pemerintah di tingkat kegiatan. Kemudian instansi pemerintah secara efektif dan efisien mengidentifikasi risiko-risiko yang menghambat pencapaian tujuan tersebut, baik di dalam maupun di luar instansi pemerintah.

Penilaian risiko meliputi:

✓ Penilaian Risiko

Secara efektif dan efisien mengidentifikasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan instansi, baik di dalam maupun di luar instansi.

✓ Analisis risiko

Menentukan dampak dari risiko yang teridentifikasi terhadap capaian tujuan lembaga.

3. Aktivitas Kontrol

Aktivitas pengendalian adalah prosedur dan kebijakan yang dikembangkan oleh Manajemen untuk mencapai tujuan laporan keuangan, antara lain:

- a. Mengkaji kinerja instansi pemerintah terkait pantauan kinerja instansi pemerintah tersebut dan bandingkan sebagai benchmark.
- b. Pengembangan personel atau Sumber daya
- c. Kontrol atas pengelolaan sistem informasi
- d. Pengendalian Fisik Aset

Pimpinan instansi pemerintah mengomunikasikan implementasi dan penetapan rencana kebijakan, identifikasi, dan prosedur keamanan fisik kepada karyawan atau departemen sumber daya manusia di dalam instansi tersebut.

- e. Penentuan dan peninjauan angka-angka dan langkah-langkah kunci Ukuran kinerja dan Indikator dan ukuran kinerja ditetapkan di tingkat lembaga pemerintah, kegiatan dan staf lembaga pemerintah secara berkala

meninjau dan memvalidasi keandalan dan penentuan indikator dan indikator kinerja.

f. Pemisahan Tanggung jawab atau Tugas

Kepala instansi pemerintah harus memastikan bahwa semua aspek penting dari suatu transaksi atau peristiwa tidak dikendalikan oleh satu orang.

g. Otorisasi transaksi dan acara penting

Manajemen instansi pemerintah menentukan dan mengomunikasikan persyaratan otorisasi kepada karyawan.

h. Catatan transaksi dan kejadian yang akurat dan tepat waktu

Manajemen instansi pemerintah menentukan dan mengomunikasikan persyaratan otorisasi kepada karyawan.

i. Pembatasan akses ke sumber daya dan catatannya

Pembatasan tanggung jawab atas sumber daya dan pencatatannya, pemerintah berkewajiban untuk memberikan penekanan hanya kepada mereka yang bertanggung jawab dan secara teratur meninjau pembatasan ini.

j. Akuntabilitas untuk Sumber Daya dan Catatan

Manajemen suatu otoritas berkewajiban untuk menugaskan karyawan yang bertanggung jawab atas penyimpanan dan pencatatan sumber daya operasi dan untuk memeriksa penugasan secara teratur.

k. Dokumen atau dokumentasi yang baik dari sebuah sistem pengendalian internal serta proses dan peristiwa penting

Instansi pemerintah wajib mengelola, memiliki, mengelola, serta memelihara secara berkala dan

pemutakhiran dokumentasi yang mencangkup seluruh sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.

4. .Informasi dan Komunikasi

Instansi pemerintah wajib memiliki informasi yang relevan dan andal, baik keuangan maupun non keuangan, yang berkaitan dengan kejadian internal dan eksternal, menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk sarana komunikasi dan mengembangkan serta mengelola, serta melakukan pemutakhiran sistem informasi secara berkesinambungan.

5.Pemantauan

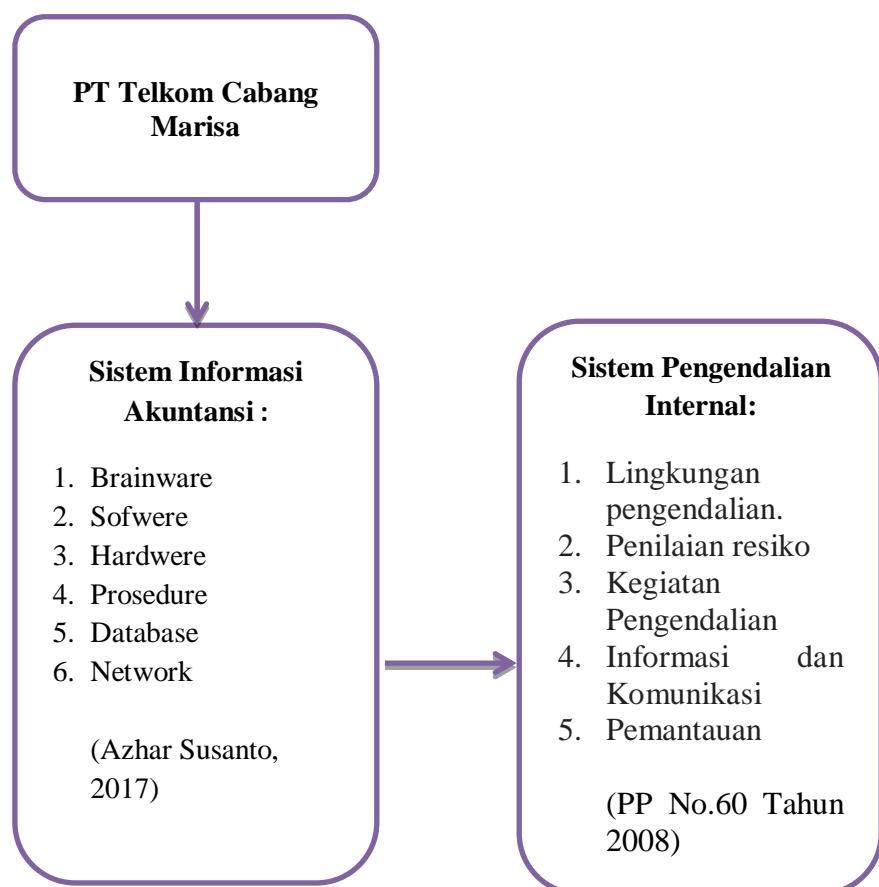
Kegiatan pengelolaan yang bersifat rutin adalah pengawasan, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas, dimana evaluasi tersendiri dapat dilakukan oleh aparatur pengendalian intern pemerintah atau pihak eksternal pemerintah dan dapat menggunakan daftar secara uji intern.

2.4. Kerangka Berpikir

Agar dapat tercapai tujuan perusahaan yang optimal maka harus ditunjang dengan adanya pengendalian sistem yang memadai.Dengan diterapkan pengendalian intern, maka prosedur yang dijalankan oleh PT. Telkom Cabang Marisa bisa menjadi lebih baik. selanjutnya yang dimaksud dengan pengendalian intern dalam bukunya Krismiaji (2010, h. 218) menjelaskan, Pengendalian internal adalah rencana dari sebuah organisasi yang akurat dan digunakan untuk menjaga

serta melindungi aset (aktiva), memberikan informasi yang akurat dan andal, serta dapat diperbaiki secara efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen". Pengendalian intern akan sangat berpengaruh besar terhadap laporan keuangan. Dengan adanya pengendalian intern akan mapu menciptan suatu sarana dalam menyusun, mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan kegiatan transaksi-transaksi perusahaan, yang secara kasat mata atau secara tidak langsung dijalankan dengan sebaik-baiknya. Secara sistematis kerangka pemikiran digambarkan seperti dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Beprikir



2.5. Hipotesis

Dalam bukunya Nanang Martono (2010:57) menjelaskan mengenai hipotesis, bahwa hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya perlu diuji kembali atau rangkuman kesimpulan yang secara teoritis diperoleh melalui tinjauan pustaka (teori).

Dari pengertian, secara epistemologi ini dapat kita gambarkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu masalah yang masih berupa dugaan atau dugaan karena baru kemudian harus dibuktikan kebenarannya dengan studi atau penelitian (riset).

Adapun yang menjadi hipotesis dari penelitian ini yaitu : system informasi akuntansi berpangruh secara positif dan signifikan terhadap pengendalian internal pada PT Telkom Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Dari Penelitian

Objek dari sebuah penelitian merupakan suatu hal yang menjadi keharusan untuk diperhatikan dalam suatu penelitian, karena objek dari penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai, untuk memperoleh jawaban atau solusi dari permasalahan yang muncul.

Dalam bukunya Sugiyono (2012: 144), dijelaskan pengertian dari objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian merupakan suatu tujuan yang ilmiah dalam rangka mendapatkan data serta mempunyai tujuan tertentu dan kegunaan tentang suatu hal yang objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel yang ditentukan)”. Subjek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (variabel X) dan sistem pengendalian intern (variabel Y) pada PT Telekom Marisa cabang.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi suatu prosedur dan teknik dalam penelitian. Metode penelitian merupakan suatu langkah yang penting dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Menguasai metode penelitian tidak hanya memungkinkan untuk memecahkan berbagai macam masalah dalam penelitian, tetapi juga akan memajukan bidang ilmiah atau keilmuan di mana anda terlibat.

selain itu, memngumpulkan penemuan-penemuan baru yang bergunauntuk masyarakat luas dan dalam dunia pendidikan.

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2014, hlm. 6) menyatakan bahwa : Metode penelitian bisa diartikan sebagai suatu cara yang ilmiah dalam memperoleh data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga akan digunakan dalam memahami, memecahkan, serta mengantisipasi permasalahan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mencari informasi tentang gejala-gejala yang ada, tujuan yang jelas yang ingin dicapai, perencanaan pendekatan, pengumpulan data sebagai bahan untuk mengajukan atau terhadap hasil penelitian ini.

3.3. Sumber Data Dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk bilangan angka, sehingga data kualitatif diolah secara statistik. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. DataPrimer

Data yang diambil langsung dari objek penelitian oleh peneliti perorangan atau organisasi disebut data primer. Pengumpulan data dapat berupa wawancara atau observasi. Data yang terkumpul tentu saja setara dengan

penelitian, namun kegiatan pendataan tersebut memakan banyak biaya, tenaga dan waktu. Contohnya adalah data wawancara secara langsung mengenai kepuasan konsumen terhadap produk dari Telkom berupa internet, astinet, indihome, laporan keuangan, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

2. DataSekunder

Data yang tidak didapatkan secara langsung dari objek penelitian atau disebut juga data penyerta atau data sekunder. Data ini biasanya didapatkan dari data yang sudah dikemas yang dikumpulkan dari buku, jurnal ilmiah, laporan, surat kabar, dan lain-lain.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses mengumpulkan data ditentukan oleh variabel-variabel dalam hipotesis. Pengumpulan data dilakukan pada sampel yang telah ditentukan. Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerima dan masih perlu diolah. Data dapat mengambil berbagai bentuk mulai dari Suara, huruf gambar, bahasa, angka, simbol bahkan keadaan. Semua itu bisa disebut data selama kita bisa menggunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, peristiwa, objek,maupun konsep.

1. Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat secara langsung, mengamati, dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dari lokasi penelitian dilakukan. Observasi juga dapat diartikan sebagai proses yang kompleks. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di PT. Telkom Cabang Marisa, Kabupaten Pohuwato.

Kuisisioner

Teknik pengumpulan dengan kuisioner/angket merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

3.4. Populasi

Populasi dalam bukunya Arikunto (2006: 130), menjelaskan bahwa “seluruh objek penelitian adalah populasi”. Penelitian hanya bisa dilakukan untuk populasi yang terbatas dan subjek yang tidak terlalu banyak. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Telkom Cabang Marisa yang berjumlah 55 karyawan.

3.5. Definisi Operasional

Dalam bukunya Sugiyono (2008:32), menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah atribut atau nilai dari orang atau benda, atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari Ssertaditarik simpulannya. Berdasarkan pengertian di atas, ada dua (2) variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Variabelnya adalah - variabelnya adalah:

Tabel 3.1.
Definisi Operasional

Variable	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi (Variabel X)	Seluruh komponen yang saling berhubungan yang membentuk data berupa angka-angka maupun non data dan digunakan sebagai informasi dalam sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat (Jugianto, 2005).	1. Efisiensi. 2. Akurat dan <i>up to date</i> terhadap catatan perusahaan. 3. Meningkatkan kualitas produk dan jasa.	Interval
Pengendalian Internal (Variabel Y)	Pengendalian internal merupakan seluruh rangkaian kegiatan atau tindakan yang mencangkup keseluruhan proses dalam organisasi perusahaan (Mahmudi, 2016).	1. Lingkungan pengendalian. 2. Penilaian resiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan	Interval

3.6. Metode Analisis Data

Data yang akan dianalisis merupakan data hasil atau jawaban dari responden yang bersumber dari kuisioner yang dibagikan peneliti dan penelitian kepustakaan. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif merupakan analisis yang dipakai didasarkan pada mean (mean) masing-masing variabel, sedangkan untuk analisis asosiatif digunakan metode regresi dengan bantuan aplikasi SPSS dan *Excel*. Kemudian melakukan analisis dalam menarik sebuah kesimpulan dalam langkah-langkah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Daftar kuesioner akan dibagikan menjadi beberapa bagian yang telah ditentukan. Setiap item kuisioner merupakan pertanyaan afirmatif yang memiliki 5 jawaban, masing-masing dengan nilai atau skor yang berbeda untuk setiap pertanyaan atau pernyataan afirmatif atau negatif. Untuk jelasnya, berikut kriteria evaluasi masing-masing pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner yang harus dijawab oleh responden dapat dilihat sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1	SS : SangatSetuju	5
2	S : Setuju	4
3	KS : KurangSetuju	3
4	TS : TidakSetuju	2
5	ST : SangatTidakSetuju	1

3.6.1. Uji AsumsiKlasik

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari dalam penggunaan analisis regresi berganda. Ada beberapa asumsi yang wajib dipenuhi agar kesimpulan yang ditarik dari hasil pemeriksa atau pengjiaan tidak keliru, antara lain uji normalitas data, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji NormalitasData

Uji normalitas dipakai dalam menguji apakah distribusi variabel terikat sudah berdistribusi normal untuk nilai variabel bebas yang diberikan atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini diberikan oleh nilai kesalahan

yang terdistribusi normal (e). Model regresi yang bagusatau baik ialah yang mendekati normal atauberdistribusi normal, sehingga dapat digunakan untuk pengujian statistik. Pengujian normalitas data memkai uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:393), dasar dalam pengambilan keputusan dapat didasarkan pada profitabilitas (signifikansi asimtotik), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka model regresi berdistribusi normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka distribusi model regresi tidak normal.

Uji normalitas mempunyai tujuan menguji apakah nilai kesalahan estimasi model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang bagus atau baik adalah mempunyai distribusi data residual yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan menjalankan software atau program SPSS.

2. UjiMultikolinieritas

Multikolinearitasdalam pengujianmempunyai tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Jika terdapat hubungan atau korelasi, maka disebut problem atau masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik tidak ada korelasi antara variabel independen yang dikeluarkan dari model, kemudian model regresi dibangun kembali (Singgih Santoso, 2012:234). Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dideteksi tingkat variance inflation factor (VIF) dan toleransinya. Pedoman model regresi bebas multikolinearitas adalah memilki angka toleransi mendekati 1. Batas VIF

adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas (Gujarati 2012:432).

Menurut Singgih Santoso (2012:236), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:t:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3. Uji Heteroskedisitas

Uji heteroskedatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedatisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedatisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi berganda. Teknik ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu antara variabel bebas dan variabel tergantung.

- **Uji Validitas**

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien Korelasi *product moment*

n = Jumlah Subjek

$\sum X$ = Jumlah skor Item

$\sum Y$ = Jumlah Skor total

Apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat probabilitas (P) < 0,05, maka diaktakan signifikan dan butir-butir dalam skala tersebut dianggap sahih atau valid untuk taraf signifikan, dan sebaliknya jika didapat probabilitas sebesar > 0,05, maka disebut tidak signifikan dan butir-butir dalam skala tersebut dinyatakan tidak sahih atau tidak valid (Azwar, 2011:61)

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

- Analisis **Regresi**

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y), yang biasanya

digambarkan dengan garis lurus. Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + bX$$

yang mana :

Y = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/ predictor

Untuk mengtahui ada tidaknya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Variabel X) terhadap Sistem Pengendalian Internal (Variabel Y) pada PT.Telkom Cabang Marisa, maka digunakan Teknik bantuan *Statistical Productical and Service Solution* (SPSS). Untuk Mengetahui signifikan persamaan regresi adalah nilai-nilai pada table F. Hasil perhitungan dibandingkan dengan taraf signifikansinya 5% Jika F hitung > F table, maka terhadap pengaruh variable X terhadap variable Y.

BAB IV

HASIL DAN PEMABAHASAN

4.1. Sejarah Singkat PT.Telkom Marisa

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik NegaraBadan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang Saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia 52,09%, sedangkan sisanya 47,91% dikuasai oleh publik. Lantai telekomunikasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan Bursa Efek New York (NYSE) dengan kode "TLK". Dalam upaya bertransformasi menjadi perusahaan telekomunikasi digital, Telkom Group menerapkan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi pada pelanggan (customer oriented).

Transformasi ini akan menjadikan organisasi Telkom Group sebagai lebih ramping dan gesit dalam beradaptasi dengan perubahan Industri telekomunikasi berkembang sangat pesat. Organisasi yang juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan pengalaman pelanggan yang berkualitas. Kegiatan usaha Telkom Group tumbuh dan berubah sejalan dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnisnya yang terus berkembang untuk melengkapi warisan yang ada.

4.2. Visis Misi PT Telkom

VISI

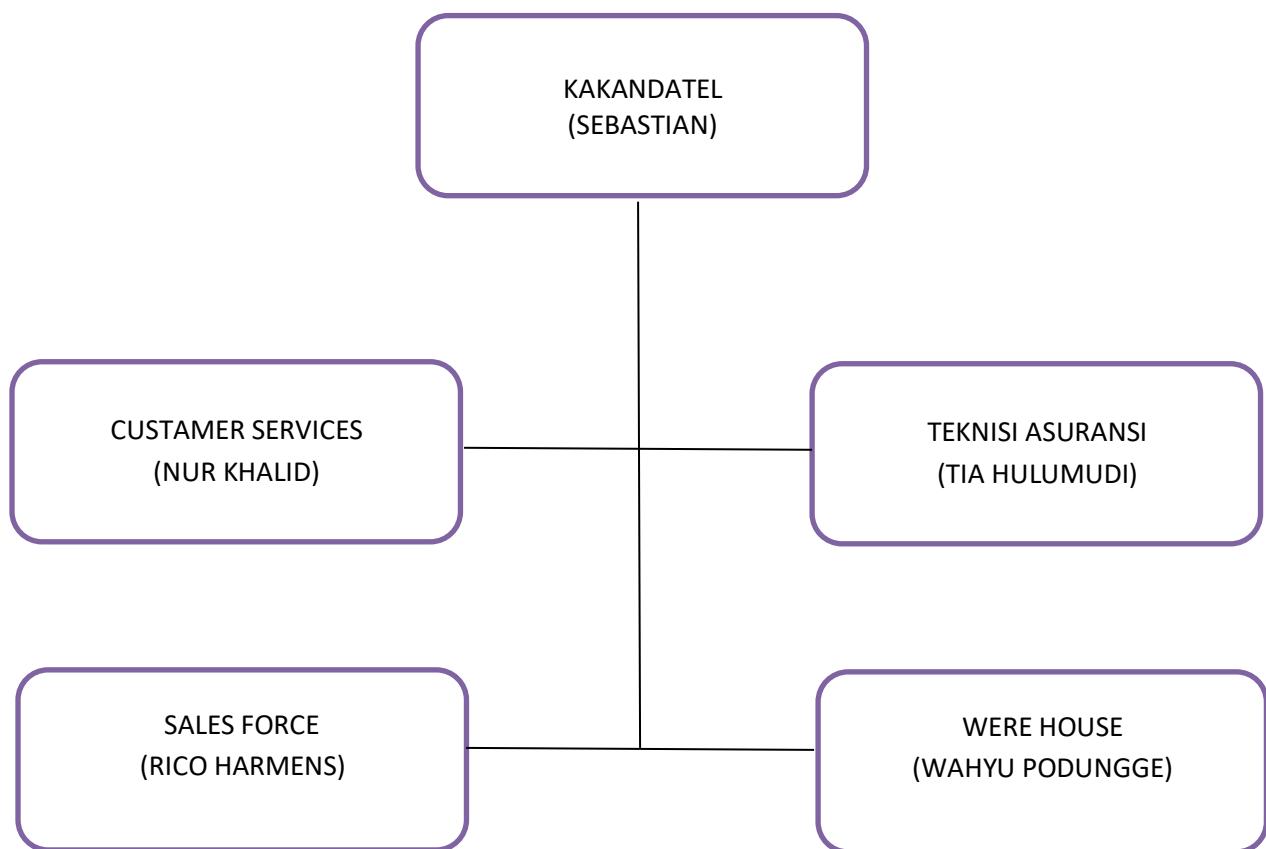
Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat

MISI

1. Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik

4.3. Struktur Organisasi PT. Telkom Cab. Marisa

**Gambar 4.3
Struktur organisasi
PT.Telkom Cab. Marisa**



4.4. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Telkom Marisa

sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan pada PT. Telkom Cab Marisa menurut peneliti tidak akurat , hal ini akan berpengaruh pada tingkat keandalan informasi akuntansi serta catatan mengenai pertanggungjawaban aset perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi yang ada memberikan pengaruh terhadap Pengendalian Internal di PT. Telkom cabang Marisa, mendukung penelitian dari peneliti terdahulu yaitu Tan Kwang En (2011) yang menyatakan, bahwa dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi yang ada pada PT Telkom Cab. Marisa sangat mempengaruhi fungsi dalam melakukan pengendalian internal. Sistem Informasi Akuntansi dalam sebuah perusahaan terdiri dari beberapa indikator, jika semua indikator terpenuhi dengan baik maka SIA akan berpengaruh positif terhadap fungsi manajemen untuk melakukan pengendalian untuk mengambil kebijakan yang baik, dan tentunya.

4.5. Sistem Informasi Pada PT Telkom Cabang Marisa

Sistem sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan karena sangat mendukung pada kinerja perusahaan kecil dan besarAgar dapat berjalan dengan baik, diperlukan kerjasama antar elemen terkaitDidalam sistem. Sistem adalah jaringan prosedur terhubung, berkumpul untuk melakukan sesuatukegiatan atau untuk mencapai tujuan tertentu.Dalam administrasi, informasi adalah data yang telah diproses dengan cara inimemiliki arti khusus bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data,sedangkan tanggal itu sendiri adalah fakta yang

menggambarkan peristiwa sedangkan peristiwa adalah peristiwa yang waktunya tertentu. Dalam hal ini, informasi dan data dihubungkan bersama. Informasi juga berarti kumpulan data yang diolah dalam bentuk yang lebih bermanfaat dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan kegiatan individu yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen

(Webopedia, 2014). Istilah sistem informasi digunakan dalam pengertian ini berhubungan tidak hanya dengan penggunaan teknologi informasi oleh organisasi dan komunikasi (ICT), tetapi juga untuk cara orang berinteraksi. Teknologi untuk mendukung proses bisnis. Bisa dikatakan sederhana bahwa sistem informasi melakukan pemrosesan data dan kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi. Menurut O'brien (2004), SIM adalah kombinasi reguler dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, komunikasi jaringan dan sumber daya data (lima elemen ini disebut komponen sistem informasi) yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam PT Telkom Cabang Marisa.

Perangkat keras pada sistem compute yang digunakan oleh PT Telkom yaitu : CPU, memori, perangkat input/output, terminal untuk interaksi, media komunikasi data.

1. Perangkat lunak komputer: perangkat lunak sistem (sistem operasi dan perangkat lunak utilitas), perangkat lunak aplikasi umum (bahasa pemrograman), Perangkat lunak aplikasi (aplikasi akuntansi dan lain-lain).
2. Database : penyimpanan data pada media penyimpanan komputer.
3. Prosedur : Langkah-langkah penggunaan sistem.
4. Personil: yang mengoperasikan sistem, memberikan masukan,Mengkonsumsi pengeluaran dan melakukan aktivitas manual yang sistem pendukung.

4.6.Deskriptif Data Atas Variabel Penelitian

Deskriptif Data Penelitian Respond

Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini peniliti langsung membuat bentuk kuisioner dan adiserahkan langsung kepada responden. Jumlah kuisioner yang dibuat sesuai dengan jumlah sampel yang sudah di tentukan. Yaitu berjumlah 55 responden. Hasil jawaban responden ini merupakan salah satu data primer yang dibutuhkan peneliti

Tabel 4.6.
Sampel dan Tingkat pengembalian Kuisioner

Keterangan	Jumlah
Penyebaran Kuisioner	55
Kuisioner yang Kembali	37
Kuisioner yang di olah	37
Tingkat pengembalian Kuisioner	67%

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan data table diatas bisa dilihat bahwa sebanyak 55 kuisioner yang disebarluaskan, dan kuisioner yang dikembalikan responden berjumlah 37. Jika dipresentasikan Tingkat pengembalian kuisioner oleh responden sebesar 67%. Dari data tersebut yang menyebabkan pengembalian jumlah kuisioner tidak secara keseluruhan dikarenakan banyak pegawai yang beraktifitas dilapangan atau diluar kantor.

4.7. Karakteristik responden

4.7.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Jlh
Perempuan	11	29%
Laki-laki	21	71%
Jlh	37	100%

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan data yang peneliti buat diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 11 orang atau 29%, dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang atau 71%. Hal ini menunjukan bahwa dalam pegawai harus diperlukan keseluruhan sumber daya manusia yang ada pada PT Telkom Marisa bukan hanya didominasi pada jenis kelamin tertentu walaupun responden laki-laki yang lebih banyak dari pada responden perempuan.

4.7.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.7
Responde Berdasarkan Pendidikan**

Karakteristik		Jumlah	%
Pendidikan	S1	9	24%
	SMA/SMK	28	76%
Total		37	100%

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan table olahan data 2022 diatas, bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan memilki tingkat pendidikan S1 berjumlah 9 orang atau sekitar 24%. Sedangkan responden yang memilki tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 28 orang atau sekitar 76%. Hal ini menggambarkan atau menunjukan bahwa mayoritas yang bekerja atau karyawan di PT Telkom Cabang marisa adalah SMA/SMK.

4.8. Hasil analisis Uji Kualitas Data

4.8.1. AnalisHasil Uji Validitas

Tujuan dari Uji Validitas untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur atau instrumen pertanyaan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Adapun uji validitas yang dilakukan oleh penelitian adalah uji validitas untuk setiap butir pernyataan menggunakan korelasi pearson dengan tingkat signifikansi 5 % atau 0,05 yang membandingkan rhitung dengan rtabel dengan kriteria valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dari hasil analisis di dapat nilai skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel. R tabel dicari pada signifikansi

5% dengan uji 2 sisi dan n=37 maka di dapat r tabel sebesar 0.316. jika nilai r hasil analisis kurang dari ($<$) r table, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan atau diperbaiki.

Tabel 4.8.1
Uji Validitas

No	Variabel	Butir Pertanyaam	Pearson Correlation	Keterangan
1	EFISIEN (Variabel X1.1)	Item 1 Item 2 Item 3 Item 4 Item 5	0.479 0.405 0.633 0.774 0.603	Valid Valid Valid Valid Valid
2	AKURAT DAN UP TO DATE TERHADAP CATATAN (Variabel X1.2)	Item 1 Item 2 Item 3 Item 4 Item 5	0.405 0.50 0.641 0.608 0.588	Valid Valid Valid Valid Valid
3	MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK DAN JASA (Variabel X1.3)	Item 1 Item 2 Item 3 Item 4	0.516 0.525 0.457 0.478	Valid Valid Valid Valid

4	Lingkungan Pengendalian (Variabel Y1.1)	Item 1 Item 2 Item 3 Item 4 Item 5	0.577 0.702 0.416 0.420 0.516	Valid Valid Valid Valid Valid
5	Penilaian Resiko (Variabel Y.1.2)	Item 1 Item 2 Item 3 Item 4 Item 5	0.378 0.353 0.425 0.527 0.398	Valid Valid Valid Valid Valid
6	Kegiatan Pengendalian Variabel (Y1.3)	Item 1 Item 2 Item 3 Item 4 Item 5	0.485 0.632 0.439 0.470 0.435	Valid Valid Valid Valid Valid
7	Informasi dan Komunikasi Variabel (Y.1.4)	Item 1 Item 2 Item 3 Item 4 Item 5	0.496 0.415 0.579 0.479 0.453	Valid Valid Valid Valid Valid

8	Pemantauan (Varabel Y.1.5)	Item 1 Item 2 Item 3 Item 4	0.444 0.466 0.483 0.995	Valid Valid Valid Valid
---	-------------------------------	--------------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

Sumber : Data Primer Olahan 2022

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 2 variabel ini ada 37 kuesioner yang telah diisi oleh responden pada tahapan pengelolaan data penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, peneliti harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Sesuai dengan kuisioner yang diisi sebanyak 37, adapun yang menjadi r table yaitu 0.316. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel ada 37 kuisioner yang dinyatakan valid.

4.8.2 Uji Reliabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur Sistimm Informasi Akuntansi X dengan variabel Sistim Pengendalian Internal. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0,60 jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena.

Tabel 4.8.2

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Statistic (X)

Crombach Alpha	N of Items
.737	11

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan table diatas, Hasil dari uji reliabilitas pada variabel sistem Informasi akuntansi (variabel X) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,737 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliable.

Tabel 4.8.3

Uji Reliabilitas Variabel Y

Crombach Alpha	N of Items
.769	25

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan table 4.8.3 diatas menggambarkan atau menunjukan bahwa instrument untuk setiap variabel penelitian adalah reliable, karena a hitung $> 0,7$, pada variabel sistem Informasi akuntansi (X) memeliki nilai aHitung sebesar 0,737, sedangkan pada Variabel pengendalian Internal atau (Y) memilki nilai a Hitung sebesar 0,769 lebih besar dari 0.7

Hasil pengujian Hipotesi yang pennisiti lakukan bertujuan untuk menganalisi rumusan masalah yang telah dirumuskan. Dan berdasarkan kuisioner yang telah dibuat atau dirumuskan sebelumnya yang telah dibagikan dan diolah sebanyak 37 responden pad Pt. Telkom Cabang Marisa.

4.9. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.9.1 Uji Normalitas

Pengujian pengaruh Sistim Informasi Akuntansi terhadap Sisitim Pengendalian Internal Pada Pt. Telkom Cabang Marisa dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengujian pengaruh menggunakan analisis linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh dari 1 variabel independen terhadap 1 variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi regresi linier sederhana yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan cara mengukur jika nilai yang di hasilkan kurang dari 0,05 maka persebarannya dianggap tidak normal sebaliknya jika hasil yang didapat lebih dari 0,05 maka dinyatakan persebarannya normal, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9.1
Uji Normalitas
Komologrof sMirnov

N	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.804

Data : Hasil Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi pada tabel 4.9.1 (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 lebih besar dari α (0.05). Diambil keputusan terima H_0 yang artinya persebaran variabel Sistim Informasi Akuntansi (X) dengan variabel Sistim Pengendalian Internal (Y1) berdistribusi normal.

4.10. Korelasi

Uji Korelasi pada penelitian ini sengaja digunakan untuk menguji tentang ada tidaknya hubungan antar variabel X dan Y. Koefisien korelasi mempunyai nilai harga -1 ata +1 artinya bergerak dari nol hingga , maka semakin besar atau kuat hubungan variabel atau sempurna = 1., dan sebaliknya semakin lemah ketika mendekati angka 0 (nol). Dalam melakukan uji korelasi antar variabel dan One Tailed (Uji Satu Sisi) digunakan untuk menguji *test Of Significant* dari dua variabel.

Tabel 4.10
Korelasi

Correlations		
	SIA	SPI
SIA	Pearson Correlation	1 .960
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	37 37
SPI	Pearson Correlation	.960 1
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	37 37

Sumber : Data Olahan 20222

Berdasarkan hasil pengolahan di atas dapat dilihat bahwa koefisien hubungan antara variabel sistem informasi akuntansi dengan sistim pengendalian internal pada PT.Telkom Cabang Marisa yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,960. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara sistem informasi

4.11. Hasil dan Pembahasan Regresi Sederhana

Pada penelitian ini, regresi yang digunakan adalah regresi sederhana dengan tujuan untuk mengukur antar adua variabel yaitu variabel Siitim Informasi Akuntansi (X) dan variabel sistim pengendalian Internal (Y) apakah positif atau negative dan untuk meprediksi nilai x dan Y mengalami kenaikan atau penurunan. Adpaun rumus yang diguanakan yaitu :

$$Y = a + bX$$

**Tabel 4.11
Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.272	1.158		1.347	.002
	.326	.515			

Sumber : Data Olahan 2022

Hasil uji regresi diatas bisa di deskripsikan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi terhadap variabel terikat atau (Sistem Pengendalian Internal). Yaitu dimana rumus yang digunakan adalah $Y=1.272+0,236X$. Pengujian secara parsial yang kedua antara variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh nilai koefisien. Nilai konstansta sebesar 1.272 menyatakan bahwa jika tidak ada advertensi (nilai=0), maka Sistem Informasi akuntansi adalah 1.272, sebaliknya jika terjadi kenaikan akan meningkatkan sebesar 1 skala satuan, maka akan meningkatkan sistem informasi akuntansi dengan nilai sebesar 0,362 sakla satuan.

Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yaitu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

4.12. Uji T-Test (Parsial)

Uji Statistik pada mulanya menunjukkan seberapa jauh pengaruh sutau variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan

variasi variabel independen. Adapun yang menjadi kriteria pada Uji-t pada table adalah apabila nilai $t_{hit} >$ nilai $t_{tab} = 1.687$ (Nilai diperoleh dari $MSE \times TINV(5\%)^37$)* lalu di enter) atau nilai $\alpha < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil regresi dapat peniliti ketahui bahwa nilai t seperti pada table sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.927	4.112		3.630	.001
SIA	.280	.183	.250	1.728	.000

a. Dependent Variable: SPI

Dari table diatas menggambarkan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal

$H_a : \beta > 0$: Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

$H_0 : \beta \leq 0$: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal.

dilihat bahwa besarnya t_{hit} sebesar 1.728 sedangkan $t_{tab} = 1.687$. Karena nilai t_{hit} (1.728) $>$ t_{tab} (1.687) dengan signifikansi $t (0,000) < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Berarti Bisa disimpulkan bahwa Sistem Informasi

akuntansi berpengaruh postif terhadap sistim pengendalian internal pada PT.Telkom Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

Angka Konstan pada table Unstandardized Coefficients di atas sebesar. 14.927, dalam kasus ini menunjukkan bahwa jika tidak ada Sistim Informasi akuntansi, maka nilai konsisten Sistim Pengandalian Internal PAda Perusahaan PT. Telkom Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 14.927. sedangkan angka koefesien regresi sebesar 0.280 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% sistin Informasi Akuntansi, Variabel (X) maka Sistim Pengandalian Internal (Y) meingkat sebesar 0.280.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian intern PT.Telkom Cabang Marisa maka dari hasil penelitian akan dapat disimpulkan bahwa:Sistem informasi akuntansi berpengaruh dan penting bagi sistem pengendalian intern pada PT.Telkom Cabang Marisa Tapi tidak signifikan. dengan nilai signifikansi $0,05 < 1,728$ yang berarti terdapat hubungan yang tidak signifikan.Maka dengan hasil ini diharapkan nanti kedepan bahwa ada hal-hal yang perlu diperbaiki karena masalah signifikansinya ini juga akan mempengaruhi manajemen PT.Telkom Cabang MAarisa.

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya atau yang akan mendatang yang dilakukan oleh teman-teman natinya alangkah baiknya menambahkan jenis variabel yang lain dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal yaitudengan mengetahui variabel mana yang lebih besar pengaruhnya.Saya sebagai peneliti berharap akan ada seseorang yang melanjutkan penelitian ini sesuai dengan harapan saya yaitu tambahkan variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. & James L. Loebbecke. 2008. *Auditing Pendekatan Terpadu, Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayu Enny Kiranayanti, Ida dan Made Adi Erawati, Ni. 2016. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemahaman Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 16 (2): 1290-1318. ISSN: 2302-8556.
- Azhar Susanto., 2017, *Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, Edisi Perdana, Cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya
- _____, 2011. *Metode Penelitian*, Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP). 2014. Gambaran Umum Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual Sesuai PP NO.71 Tahun 2010. Jakarta: Buku 1.
- Financial Accounting Standard Board (FASB). 2000. SFAC No. 2. Qualitative Characteristic of Accounting Information.
- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat
- Herawati, Tuti. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)*. Journal Study and Accounting Research. Volume XI Nomor 1. ISSN 1693-4482.
- Humairoh, Iftiah Dian. 2013. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa 2013. Universitas Jember: Jawa Timur.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juwita, Rukmi. 2013. *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Trikonomika. 12 (2): 201-214. ISSN: 1411-514X.
- Kharis, Abdul. 2010. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada PT. Avia Avian*.Proposal. Jawa Timur: UPN Veteran.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 3. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. Gambaran Umum Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (PP Nomor 71 Tahun 2010). Dipresentasikan pada kegiatan Sosialisasi Peraturan Pemerintah

Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP Akrual pada tanggal 14 Desember 2010 di Jakarta.

Kurniawan, Selamet. 2011. *Penyerahan Hasil Pemeriksaan tahun anggaran 2010*. Warta BPK. Juni 2011. . Diunduh 24 November 2016.

Rai, I G.A. 2011. Audit Kinerja pada Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Ramdany. 2015. *Influence The Quality of Accounting Information Systems and The Effectiveness of Internal Control On Financial Reporting Quality*. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 6, No.6. ISSN 2222-1697. Universitas Padjadjaran: Bandung.

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo.

LAMPIRAN

Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

Kegiatan	2021																															
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi																																
Usulan Judul																																
Penyusunan Proposal & Bimbingan																																
Ujian Proposal																																
Revisi Proposal																																
Pengolahan Data & Bimbingan																																
Ujian Skripsi																																
Revisi Skripsi																																

Kegiatan	2022																														
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni										
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Observasi																															
Usulan Judul																															
Penyusunan Proposal & Bimbingan																															
Ujian Proposal																															
Revisi Proposal																															
Pengolahan Data & Bimbingan																															

ABSTRACT

ALMAWATI KADIR, E1119134, THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM AT PT. TELKOM MARISA

This study aims at determining the effect of accounting information systems on internal control systems. The type of research used in this study is a quantitative method that emphasizes the analysis of numerical data (numbers) processed through statistical methods. The processed data are the results of questionnaires distributed to respondents at the PT. Telkom Marisa. It compares the extent value of the effect and the significance of the Accounting Information System on the Internal Control System. The results of the questionnaire are tested for validity and reliability. The data analysis method employs a simple linear regression technique. Based on the results of this study, it is proven that the hypothesis is accepted because the accounting information system has a positive effect on the internal control system. However, it is not significant.

Keywords: accounting information system, internal control system



ABSTRAK

ALMAWATI KABIR, EII19134. ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. TELKOM MARISA

Penelitian ini mempunyai tujuan Untuk Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian internal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif yang menerapkan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang dianalisa dengan metode statistik. Data yang diaolah adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan pada responden pada kantor PT. Telkom Cabang Marisa. Teknik yang digunakan dalam perhitungan ini membandingkan seberapa besar pengaruh dan signifikansi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Sistem Pengendalian Internal. Hasil dari kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa hipotesis diterima ditunjukkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal



Pertanyaan Mengenai Sistem Informasi Akuntansi(X1),

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan

pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (V). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
KS : Kurang Setuju	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

1. Indikator Efisien

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Informasi yang dihasilkan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.					
2	Sistem menyediakan informasi terformat yang tepat waktu, saling terkait, akurat, dan berguna bagi pengguna.					
3	Sistem Informasi Akuntansi yang disajikan fleksibel sesuai dengan yang diminta/dibutuhkan					
4	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan pemahaman tugas setiap karyawan					
5	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan efisiensi waktu dalam proses peng-input-an data sampai penyajian data					

2. Indikator Akurat dan *up to date* terhadap catatan perusahaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistim Informasi Akuntansi memberikan Informasi yang Akurat dan Up Todate					
2	Sistem Informasi memberikanInformasi Yang bebas dari kesalahan					
3	Sistim Informasi memberikan informasi yang lengkap dan detail					
4	Sistime Informasi Akuntansi Menyajikan data yang baik dan dimengerti					
5	Sistem Informasi KAuntansi memberikan informasi tepat waktu					

3. Meningkatkan kualitas produk dan jasa.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistim Informasi Akuntansi Mmeberikan Informasi yang cepat terhadap permintaan pengguna dan pelayanan					
2	Sistim informasi akuntansi dilaksanakan oleh tenaga yang professional					
3	Sistim informasi akuntansi diimplementasikan secara baik dan benar					

4	Sistim informasi akuntansi memberikan perbaikan Ketika terjadi kesalahan					
---	--	--	--	--	--	--

Pertanyaan Mengenai Pengendalian Internal(Y),

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan

pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (V). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

- | | | |
|-----|-----------------------|-----|
| SS | : Sanagat Setuju | : 5 |
| S | : Setuju | : 4 |
| KS | : Kurang Setuju | : 3 |
| TS | : Tidak Setuju | : 2 |
| STS | : Sangat Tidak Setuju | : 1 |

1. Indikator Lingkungan pengendalian

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Adanya pemisahan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya					
2	Terdapat otorisasi yang jelas atas transaksi dan aktivitas					
3	Dokumen bernomor urut tercetak					
4	adanya pemeriksaan kembali antara yang dicatat dengan kegiatan pelaksanaan					
5	Karyawan ditempatkan sesuai dengan pengetahuan dan					

	keterampilannya					
--	-----------------	--	--	--	--	--

2. Penilaian Resiko

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	karyawan dapat bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan					
2	Adanya Struktur organisasi dan job deskripsi yang jelas					
3	Perusahaan telah mencatat dan melaporkan semua transaksi keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU)					
4	Perusahaan telah merumuskan kebijakan manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan perusahaan					
5	Stiap kebijakan perusahaan didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada internal perusahaan maupun kepada pemegang saham					

3. Kegiatan Pengendalian

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistim Pengendalian sudah memiliki aturan dan prosedur yang jelas dan tertulis untuk dilaksanakan					
2	Sistim Pengendalian Internal sudah memiliki dan melaksanakan aturan dan prosedur mengenai penanganan saat terjadi kesalahan					
3	Secara rutin SPI melakukan aktivitas pengendalian dengan mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan					
4	SPI sudah melakukan pengawasan khusus baik secara rutin maupun mendadak terkait aktivitas kegiatan karyawan					
5	sudah melakukan evaluasi rutin terkait dengan pengembangan kualitas sumber daya yg Ada di Perusahaan					

4. Indikator Informasi dan Komunikasi

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi yang akurat					
2	Perusahaan menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai.					
3	Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan					
4	Perusahaan memiliki staf di bagian teknologi informasi yang berpengetahuan luas.					
5	Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kecepatan akses saat digunakan.					

5. Indikator Pemantauan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Frekuensi penilaian aktivitas pada perusahaan					
2	Perusahaan memiliki rekonsiliasi laporan yang sesuai.					
3	Perusahaan memiliki rancangan struktur pengendalian interen yang baik.					
4	perusahaan memberikan saran-saran mengenai tersajinya laporan					

	keuangan yang wajar.					
5	perusahaan memberikan saran-saran mengenai kebijakan Sistem Informasi akuntansi yang diterapkan.					

UJI VALIDITAS X1.1

Correlations

		ITEMX1.1	ITEMX1.2	ITEMX1.3	ITEMX1.4	ITEMX1.5	JLHX1
ITEMX1.1	Pearson Correlation	1	-.004	-.017	-.155	-.270	.179
	Sig. (2-tailed)		.979	.921	.361	.106	.288
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMX1.2	Pearson Correlation	-.004	1	.064	.070	.234	.405*
	Sig. (2-tailed)	.979		.706	.682	.164	.013
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMX1.3	Pearson Correlation	-.017	.064	1	.648**	.042	.633**
	Sig. (2-tailed)	.921	.706		.000	.805	.000
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMX1.4	Pearson Correlation	-.155	.070	.648**	1	.354*	.774**
	Sig. (2-tailed)	.361	.682	.000		.032	.000
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMX1.5	Pearson Correlation	-.270	.234	.042	.354*	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.106	.164	.805	.032		.000
	N	37	37	37	37	37	37
JLHX1	Pearson Correlation	.479	.405*	.633**	.774**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.288	.013	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X1.2

Correlations

		ITEMX2.1	ITEMX2.2	ITEMX2.3	ITEMX2.4	ITEMX2.5	JLHX2
ITEMX2.1	Pearson Correlation	1	.032	-.006	-.293	-.066	.205
	Sig. (2-tailed)		.852	.972	.079	.699	.223
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMX2.2	Pearson Correlation	.032	1	.279	.110	.012	.510**
	Sig. (2-tailed)	.852		.094	.517	.945	.001
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMX2.3	Pearson Correlation	-.006	.279	1	.322	.048	.641**
	Sig. (2-tailed)	.972	.094		.052	.779	.000
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMX2.4	Pearson Correlation	-.293	.110	.322	1	.351*	.608**
	Sig. (2-tailed)	.079	.517	.052		.033	.000
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMX2.5	Pearson Correlation	-.066	.012	.048	.351*	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.699	.945	.779	.033		.000
	N	37	37	37	37	37	37
JLHX2	Pearson Correlation	.405	.510**	.641**	.608**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.223	.001	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas

Variabel Y1.1

Correlations

		ITEMY.1.1	ITEMY1.2	ITEMY1.3	ITEMY1.4	ITEMY1.5	TOTALY1
ITEMY.1.1	Pearson Correlation	1	.267	-.046	-.098	.269	.577**
	Sig. (2-tailed)		.110	.786	.562	.108	.000
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY1.2	Pearson Correlation	.267	1	.138	-.049	.303	.702**
	Sig. (2-tailed)	.110		.417	.775	.068	.000
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY1.3	Pearson Correlation	-.046	.138	1	.036	-.089	.416*
	Sig. (2-tailed)	.786	.417		.834	.602	.010
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY1.4	Pearson Correlation	-.098	-.049	.036	1	-.272	.220
	Sig. (2-tailed)	.562	.775	.834		.103	.190
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY1.5	Pearson Correlation	.269	.303	-.089	-.272	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.108	.068	.602	.103		.001
	N	37	37	37	37	37	37
TOTALY1	Pearson Correlation	.577**	.702**	.416*	.420	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.190	.001	
	N	37	37	37	37	37	37

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X1.3

Correlations

		ITEMX3.1	ITEMX3.2	ITEMX3.3	ITEMX3.4	JLHX3
ITEMX3.1	Pearson Correlation	1	.087	-.122	-.051	.516**
	Sig. (2-tailed)		.607	.470	.763	.001
	N	37	37	37	37	37
ITEMX3.2	Pearson Correlation	.087	1	-.103	-.071	.525**
	Sig. (2-tailed)	.607		.544	.676	.001
	N	37	37	37	37	37
ITEMX3.3	Pearson Correlation	-.122	-.103	1	.240	.457**
	Sig. (2-tailed)	.470	.544		.152	.005
	N	37	37	37	37	37
ITEMX3.4	Pearson Correlation	-.051	-.071	.240	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.763	.676	.152		.003
	N	37	37	37	37	37
JLHX3	Pearson Correlation	.516**	.525**	.457**	.478*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.005	.003	
	N	37	37	37	37	37

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		ITEMY5.1	ITEMY5.2	ITEMY5.3	ITEMY5.4	TOTALY5
ITEMY5.1	Pearson Correlation	1	.171	-.339*	.192	.244
	Sig. (2-tailed)		.312	.040	.256	.145
	N	37	37	37	37	37
ITEMY5.2	Pearson Correlation	.171	1	-.265	.210	.266
	Sig. (2-tailed)	.312		.112	.212	.112
	N	37	37	37	37	37
ITEMY5.3	Pearson Correlation	-.339*	-.265	1	-.119	-.083
	Sig. (2-tailed)	.040	.112		.482	.626
	N	37	37	37	37	37
ITEMY5.4	Pearson Correlation	.192	.210	-.119	1	.995**
	Sig. (2-tailed)	.256	.212	.482		.000
	N	37	37	37	37	37
TOTALY5	Pearson Correlation	.244	.266	-.083	.995**	1
	Sig. (2-tailed)	.145	.112	.626	.000	
	N	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Y2.1

Correlations

		ITEMY2.1	ITEMY2.2	ITEMY2.3	ITEMY2.4	ITEMY2.5	TOTALY2
ITEMY2.1	Pearson Correlation	1	.013	-.292	-.114	-.054	.378*
	Sig. (2-tailed)		.939	.079	.500	.751	.021
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY2.2	Pearson Correlation	.013	1	-.059	-.020	-.155	.353*
	Sig. (2-tailed)	.939		.728	.907	.361	.032
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY2.3	Pearson Correlation	-.292	-.059	1	.294	.021	.425**
	Sig. (2-tailed)	.079	.728		.077	.904	.009

		N	37	37	37	37	37	37
ITEMY2.4	Pearson Correlation		-.114	-.020	.294	1	.066	.527**
	Sig. (2-tailed)		.500	.907	.077		.697	.001
	N		37	37	37	37	37	37
ITEMY2.5	Pearson Correlation		-.054	-.155	.021	.066	1	.398*
	Sig. (2-tailed)		.751	.361	.904	.697		.015
	N		37	37	37	37	37	37
TOTALY2	Pearson Correlation		.378*	.353*	.425**	.527**	.398*	1
	Sig. (2-tailed)		.021	.032	.009	.001	.015	
	N		37	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas

Y1.3

Correlations

		ITEMY3.1	ITEMY3.2	ITEMY3.3	ITEMY3.4	ITEMY3.5	TOTALY3
ITEMY3.1	Pearson Correlation	1	-.068	-.290	-.044	-.315	.185
	Sig. (2-tailed)		.689	.082	.794	.057	.273
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY3.2	Pearson Correlation	-.068	1	-.023	.159	.210	.632**
	Sig. (2-tailed)	.689		.892	.347	.212	.000
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY3.3	Pearson Correlation	-.290	-.023	1	.013	.011	.309
	Sig. (2-tailed)	.082	.892		.940	.949	.063
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY3.4	Pearson Correlation	-.044	.159	.013	1	-.075	.470**
	Sig. (2-tailed)	.794	.347	.940		.660	.003
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY3.5	Pearson Correlation	-.315	.210	.011	-.075	1	.435**
	Sig. (2-tailed)	.057	.212	.949	.660		.007
	N	37	37	37	37	37	37
TOTALY3	Pearson Correlation	.485	.632**	.439	.470**	.435**	1
	Sig. (2-tailed)	.273	.000	.063	.003	.007	
	N	37	37	37	37	37	37

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas
Variabel Y.1.4

Correlations

		ITEMY4.1	ITEMY4.2	ITEMY4.3	ITEMY4.4	ITEMY4.5	TOTALY4
ITEMY4.1	Pearson Correlation	1	-.091	-.131	-.100	.176	.396*
	Sig. (2-tailed)		.592	.440	.555	.298	.015
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY4.2	Pearson Correlation	-.091	1	.112	.063	-.308	.315
	Sig. (2-tailed)	.592		.508	.713	.064	.058
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY4.3	Pearson Correlation	-.131	.112	1	.166	.140	.579**
	Sig. (2-tailed)	.440	.508		.327	.410	.000
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY4.4	Pearson Correlation	-.100	.063	.166	1	-.053	.479**
	Sig. (2-tailed)	.555	.713	.327		.757	.003
	N	37	37	37	37	37	37
ITEMY4.5	Pearson Correlation	.176	-.308	.140	-.053	1	.453**
	Sig. (2-tailed)	.298	.064	.410	.757		.005
	N	37	37	37	37	37	37
TOTALY4	Pearson Correlation	.496*	.415	.579**	.479**	.453**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.058	.000	.003	.005	
	N	37	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas
VAriabel Y1.5

Correlations

		ITEMY5.1	ITEMY5.2	ITEMY5.3	ITEMY5.4	TOTALY5
ITEMY5.1	Pearson Correlation	1	.171	-.339*	.192	.244
	Sig. (2-tailed)		.312	.040	.256	.145
	N	37	37	37	37	37
ITEMY5.2	Pearson Correlation	.171	1	-.265	.210	.266
	Sig. (2-tailed)	.312		.112	.212	.112
	N	37	37	37	37	37
ITEMY5.3	Pearson Correlation	-.339*	-.265	1	-.119	-.083
	Sig. (2-tailed)	.040	.112		.482	.626
	N	37	37	37	37	37
ITEMY5.4	Pearson Correlation	.192	.210	-.119	1	.995**
	Sig. (2-tailed)	.256	.212	.482		.000
	N	37	37	37	37	37
TOTALY5	Pearson Correlation	.444	.466	-.483	.995**	1
	Sig. (2-tailed)	.145	.112	.626	.000	
	N	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	37	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.737	24

Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (Y)

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	37	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	5

UJI REGRESI SEDERHANA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIA ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SPI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.000	.228	.8817

a. Predictors: (Constant), SIA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.197	1	.197	.003	.960 ^a
	Residual	2720.830	35	77.738		
	Total	2721.027	36			

a. Predictors: (Constant), SIA

b. Dependent Variable: SPI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.272	1.158		1.347	.002
SIA	.326	.515	.009	.050	.960

a. Dependent Variable: SPI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78739565
Most Extreme Differences	Absolute	.343
	Positive	.343
	Negative	-.251
Kolmogorov-Smirnov Z		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.804
a. Test distribution is Normal.		

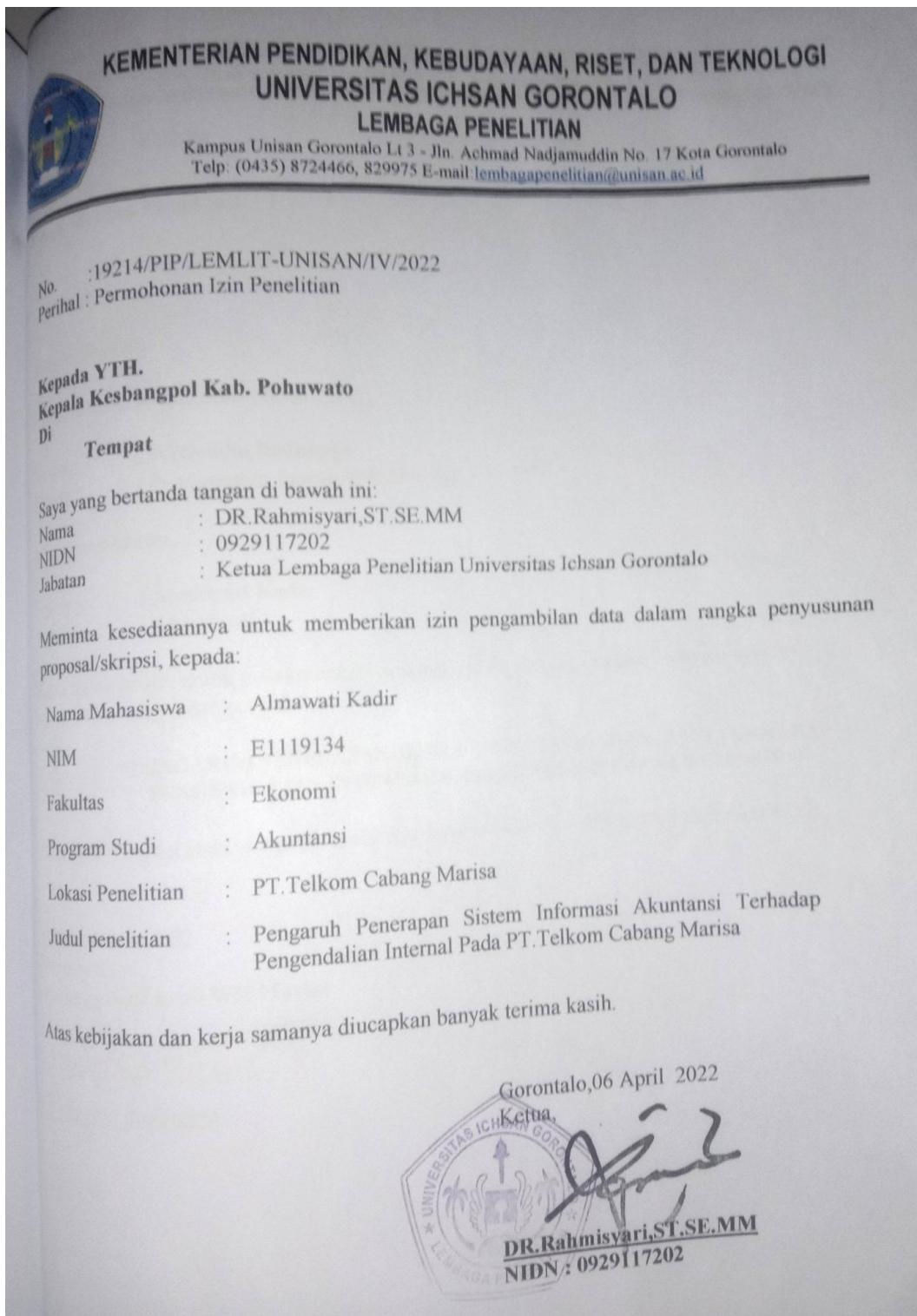
Uji Korelasi :

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SIA	60.43	2.853	37
SPI	105.84	8.694	37

Correlations

		SIA	SPI
SIA	Pearson Correlation	1	.960
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	37	37
SPI	Pearson Correlation	.960	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	37	37





PT TELKOM INDONESIA CABANG MARISA
Jln. Trans Sulawesi, Kec. Marisa Kab. Paluweh Prov. Gresik

Jal : Balasan

Kepada YTH,
Ketua Jurusan Akuntansi

Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyudin Podungge
Jabatan : Penanggung Jawab WH Marisa

Merangkan bahwa,

Nama : Almawati Kadir
Jurusan : Akuntansi

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT TELKOM CABANG MARISA"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Marisa, 6 Juni 2022
Hormat Kami,
Penanggung Jawab WH Marisa


Wahyudin Podungge



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR: 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
Jalan : Achmad Nadjaweddin No.17 Telp/Fax. (0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 124/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

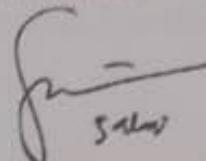
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: Almawati Kadir
NIM	: E11110134
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Telkom Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 29%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,
Fakultas Ekonomi
Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 09 Juni 2022
Tim Verifikasi,



Muhamad Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir:
Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:18557120

PAPER NAME

Skripsi (2).docx

AUTHOR

ALMAWATY KADIR

WORD COUNT

7981 Words

CHARACTER COUNT

53538 Characters

PAGE COUNT

51 Pages

FILE SIZE

130.9KB

SUBMISSION DATE

Jun 10, 2022 2:02 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 10, 2022 2:04 PM GMT+8

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

Summary

● 29% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 29% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	dilibadmin.unismuh.ac.id	3%
2	scribd.com	3%
3	repository.unpas.ac.id	2%
4	text-id.123dok.com	2%
5	nonosun.staf.upi.edu	2%
6	123dok.com	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id	1%
8	dspace.uji.ac.id	1%

9	core.ac.uk Internet	1%
10	docplayer.info Internet	1%
11	repository.uin-suska.ac.id Internet	1%
12	coursehero.com Internet	1%
13	konsultasiskripsi.com Internet	<1%
14	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	<1%
15	repository.ittelkom-pwt.ac.id Internet	<1%
16	repositori.usu.ac.id Internet	<1%
17	repository.upp.ac.id Internet	<1%
18	elibrary.unikom.ac.id Internet	<1%
19	jurnal.unsyiah.ac.id Internet	<1%
20	repository.ub.ac.id Internet	<1%

[Sources overview](#)

21	id.123dok.com Internet	<1%
22	rumusstatistik.com Internet	<1%
23	nanopdf.com Internet	<1%
24	repository.potensi-utama.ac.id Internet	<1%
25	es.scribd.com Internet	<1%
26	iqbal1991.wordpress.com Internet	<1%
27	repository.bsi.ac.id Internet	<1%
28	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	<1%
29	Bob Mustafa, Elsa Sari Yuliana. "Determinan Reviu Laporan Keuangan ... Crossref	<1%
30	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	<1%
31	adoc.pub Internet	<1%
32	bambangcahyono.blogspot.com Internet	<1%

Sources overview

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : ALMAWATI KADIR
NIM : E1119134
Tempat/Tgl Lahir: MARISA, 09 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Agama : Islam
Alamat : Desa Bulili, Kec. Marisa
Kab.Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SD Inpres Pohuwato Pada Tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan Ke jenjang selanjutnya Yakni SMPN 1 Randangan dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di SMK Negeri 1 Marisa Tahun 2018
4. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo